

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang gaya bahasa metafora, hiperbola, dan personifikasi dalam tabloid *Bola* dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Metafora

Dari hasil analisis disimpulkan bahwa gaya bahasa metafora terdapat tujuh puluh tujuh data, meliputi metafora berupa kata dan frasa.

a. Metafora Berupa Kata

Metafora berupa kata meliputi (1) metafora berupa verba: tiga puluh tiga data, misalnya *mencukur* digunakan untuk ‘mengalahkan’, (2) metafora berupa nomina: delapan data, misalnya *bintang* digunakan untuk ‘pemain terkenal atau terbaik’, (3) metafora berupa adjektiva: lima data, misalnya *pahit* digunakan untuk ‘pengalaman yang menyedihkan’.

a. Metafora Berupa Frasa

Metafora berupa frasa meliputi (1) metafora berupa frasa nominal: sembilan belas data, misalnya *buah bibir* digunakan untuk ‘menjadi omongan orang’, (2) metafora berupa frasa verbal: enam data. misalnya *pecah telur* digunakan untuk ‘membuat satu gol atau gol penentu’, (3) metafora berupa frasa preposisional: tujuh data, misalnya *di panggung* untuk makna ‘pentas, laga atau atau memainkan’.

b. Hiperbola

Dari hasil analisis disimpulkan bahwa gaya bahasa hiperbola sebanyak tiga puluh satu data. Data berupa kata dan frasa.

a. Hiperbola Berupa Kata

Hiperbola berupa kata meliputi (1) hiperbola berupa verba: sebelas data, misalnya *melesatkan* digunakan untuk menyatakan ‘lolos ke Brasil atau tak mungkin dikejar oleh lawan-lawannya’, (2) hiperbola berupa nomina: lima data, misalnya *sejagat* digunakan untuk menyatakan “pemain bola di Eropa saja’, (3) hiperbola berupa adjektiva: dua data, yaitu kata *doyan* digunakan untuk menyatakan ‘Cagliari tim yang suka menyusahkan Inter’.

b. Hiperbola Berupa Frasa

Hiperbola berupa frasa yang diteliti meliputi (1) hiperbola berupa frasa nominal: sembilan data, misalnya *babak belur* digunakan untuk menyatakan ‘luka yang memar-memar parah atau dikalahkan oleh lawan-lawannya secara telak’, (2) hiperbola berupa frasa verbal: tiga data, misalnya *beradu mulut* digunakan untuk menyatakan ‘pertengkaran antara Mike Dean dan Sir Alex Ferguson saat *bizing day*’, dan (3) hiperbola berupa frasa adjektiva: satu data, yaitu *sangat berat* digunakan untuk menyatakan ‘amat sulit kesempatan buat Napoli’.

c. Personifikasi

Dari hasil analisis disimpulkan bahwa gaya bahasa personifikasi ditemukan empat puluh satu data, meliputi personifikasi berupa kata, frasa, dan kalimat/klausa.

a. Personifikasi Berupa Kata

Personifikasi berupa kata, (1) personifikasi berupa verba: tiga puluh data, misalnya *lahir* ‘seperti manusia mendapatkan keturunan’, (2) personifikasi berupa nomina: satu data, yaitu *kerinduan* ‘seperti perasaan yang bisa dirasakan oleh manusia digunakan untuk klub sepak bola’, (3) personifikasi berupa adjektiva: satu data, yaitu *iri*: dipakai untuk menyatakan ‘perasaan klub sepak bola Munchen’.

b. Personifikasi Berupa Frasa

Personifikasi berupa frasa, meliputi (1) personifikasi frasa verbal: tiga data, misalnya *tidak takut*: seperti perasaan yang bisa dialami oleh manusia digunakan untuk klub Dortmund pada klub Spanyol. (2) personifikasi frasa nominal: dua data, misalnya *napas Lazio*: yang melekat pada manusia menyatakan udara yang diisap melalui hidung atau mulut untuk tim Lazio. (3) personifikasi frasa adjektival: satu data, yaitu *kenyang pengalaman*, seperti perasaan yang biasa dirasakan oleh manusia digunakan untuk kompetisi antarklub yang bergengsi di Eropa.

c. Personifikasi Berupa Kalimat/Klausa

Personifikasi berupa kalimat/klausa: dua data, yaitu *Milan mencetak gol*, yang seakan-akan memiliki aktivitas oleh manusia yang dipakai untuk menyatakan klub sepak bola Milan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian berikut ini dikemukakan beberapa saran.

1. Kepada peneliti selanjutnya

Masih ada aspek lain yang bisa dikajikan dari sumber tabloid *Bola* selain penggunaan gaya bahasa metafora, hiperbola dan personifikasi. Bagi peneliti lain penelitian ini diharapkan dapat memberi motivasi untuk mengadakan penelitian tentang bidang kajian yang lain, lebih luas, dan mendalam, tentang gaya bahasa, karena penelitian ini dapat memberikan informasi dan sebagai acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2. Kepada guru Bahasa Indonesia

Bagi guru Bahasa Indonesia, penelitian ini dapat memberikan gambaran ragam gaya bahasa. Guru dapat menggunakan wacana-wacana yang ada dalam tabloid *Bola* sebagai contoh penggunaan gaya bahasa, seperti gaya bahasa metafora, hiperbola, dan personifikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, Agnes. 2007. "Metafora dalam Berita Sepak Bola *Jawa Pos*" dalam Jurnal Ilmiah *Widya Warta* Januari 2007 Madiun: LP3M Unika Widya Mandala Madiun.
- Aminuddin. 1987. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: CV. Sinar baru.
- Aminuddin. 1990. *Pengantar Penelitian Kualitatif dalam Bahasa dan Sastra*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh Malang (YA3 Malang).
- Arikunto, Suharsimi. 1983. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Da Silva, Caesarius. 2011. "Tema, Amanat, Dan Gaya Bahasa Cerpen dalam Majalah Kawanku". Skripsi Madiun: Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.
- Ermin, Dionisius Mardianus. 2008. "Diksi dan Gaya Bahasa dalam Tabloid Bola". Skripsi Madiun: Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.
- http://id.wikipedia.org/wiki/Bola_%28tabloid%29.com 10/2012. Diakses 9 Oktober 2012
- <http://infogreget.blogspot.com/2012/10/contoh-majas-metafora.terlengkap.html> diakses 7 Oktober 2012
- <http://blog-penerang.blogspot.com/2013/04/pengertian-majas.hiperbola.htm#ixzz2PT9fjVW8>. Diakses 4 April 2013.
- http://carapedia.com/majas_personopikasi_info2579.hym/4/4/2013. Diakses 4 April 2013.
- <http://infogreget.blogspot.com/2013/03/contoh-majas-personofikasi-terlengkap.html>. Diakses 6 Maret 2013.
- Keraf, Gorys. 1984. *Tata Bahasa Indonesia untuk SMA*. Ende-Flores: Nusa Indah.
- Keraf, Gorys. 1985. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Keraf, Gorys. 1987. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Moeliono, Anton M. 1984. *Santun Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Nurdiyantoro, Burhan. 1998. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Poerwadarminta, W. J. S. 1979. *Bahasa Indonesia Untuk Karang Mengarang "Petunjuk Menggunakan Bahasa Indonesia secara Tepat-Praktis"*. Yogya: U.P. Indonesia.
- Poerwadarminta, W. J. S. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 1987. *Pengkajian Puisi Analisis Strata Norma dan Analisis Struktur dalam Semiotik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Razak. Abdul 1985. *Kalimat Efektif Struktur, Gaya, dan Variasi*. Jakarta: Gramedia.
- Soedjito. 1992. *Kosa Kata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Sudjiman, Panuti. 1993. *Bunga Rampai Stilatika*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Syafi 'ie, Imam. 1990. *Bahasa Indonesia Profesi*. Malang: FKIP Malang.
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.